ANALISIS RASIO UNTUK PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PUSKESMAS DEPOK 1 KABUPATEN SLEMAN

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

IDA ZULAIKHA

1117 29526

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2021

ANALISIS RASIO UNTUK PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PUSKESMAS DEPOK 1 KABUPATEN SLEMAN

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

IDA ZULAIKHA

1117 29526

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2021

SKRIPSI

ANALISIS RASIO UNTUK PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PUSKESMAS DEPOK 1 KABUPATEN SLEMAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IDA ZULAIKHA

No Induk Mahasiswa: 111729526

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.	Tri Ciptaningsih, SE., M.M., Ak.

Yogyakarta, 19 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan digunakan oleh manajer keuangan dalam melakukan pengendalian internal dan sekaligus menyediakan informasi bagi pemasok modal. Laporan keuangan Puskesmas Depok 1 Yogyakarta terdiri dari laporan posisi keuangan, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Hasil rasio-rasio tersebut bisa menjadi sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan seperti misalnya manajer dan pemasok modal akan nilai dari perusahaan tersebut. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 cukup mengalami peningkatan terutama pada tahun 2019 dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kriteria penilaian yang baik. Jika ditinjau dari rasio keuangan, kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 ini sudah cukup baik dengan grafik yang condong meningkat dari tahun ke tahun yang artinya Puskesmas Depok 1 mengalami perkembangan meskipun tidak signifikan. Jika dilihat dari du poin system, grafik ROI dan ROE Puskesmas Depok 1 mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini dikarenakan penjualan meningkat dari tahun ke tahun sehingga Puskesmas Depok 1 dapat menutupi defisit di tahun sebelumnya. Ditinjau dari trend dengan tahun dasar 2017, akun-akun dalam laporan keuangan dalam grafik trend Puskesmas Depok 1 condong bergerak ke atas yang berarti pengelolaan kegiatan operasional Puskesmas Depok 1 juga meningkat perlahan-lahan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio, Du Pont, Trend, Laporan Keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Financial statement analysis is used by financial managers in carrying out internal control and at the same time providing information for suppliers of capital. The financial report of Depok 1 Yogyakarta Health Center consists of a statement of financial position. Ratio analysis is one of the techniques used in financial statements. Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the financial performance of the Depok 1 Health Center in 2018-2020 has increased, especially in 2019 it can be said that it has met the criteria for a good assessment. If viewed from the financial ratios, the financial performance of Depok 1 Health Center is quite good with a graph that tends to increase from year to year, which means that Depok 1 Health Center has developed although not significantly. When viewed from the two-point system, the graph of ROI and ROE of Puskesmas Depok 1 experienced a very significant increase, this was because sales increased from year to year so that Puskesmas Depok 1 was able to cover the deficit in the previous year. Judging from the trend with the 2017 base year, the accounts in the financial statements in the Depok 1 Puskesmas trend graph tend to move upwards, which means that the operational management of Depok 1 Puskesmas is also increasing slowly.

Keyword: Financial Performance, Ratio, Du Pont, Trend, Financial Statement

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

Pada kalangan masyarakat terdapat banyak perusahaan nirlaba yang berjalan atau beroperasi. Perusahaan tersebut tidak memiliki fokus dalam mencari profit namun mempunyai fokus dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Peran perusahaan atau organisasi nirlaba saat ini sangat penting pada masyarakat karena akan memberikan pelayanan dalam memberikan kesejahteraan pada kehidupan bermasyarakat. Perusahaan atau organisasi nirlaba yang memberikan pelayanan kesehatan yakni Puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat. Mengenai Puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat menurut aturan Menteri Kesehatan RI No 75 tahun 2004 adalah "sarana layanan kesehatan yang menyediakan usaha kesehatan masyarakat dan usaha kesehatan personal pada tingkat pertama dengan lebih memfokuskan terhadap usaha preventif dan promotif dalam meraih tingkat kesehatan sebesar-besarnya pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas" Sehingga pusat kesehatan masyarakat dapat dinyatakan selaku sebuah unit perusahaan milik negara yang dibentuk dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan atas masyarakat dalam melayani dan mengarahkan perihal kesehatan.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam memberikan peningkatan kualitas layanan pusat kesehatan masyarakat dikarenakan diakses dengan dana yang cenderung mudah diraih oleh masyarakat. Maka dari itu dalam memberikan peningkatan terhadap kinerja pusat kesehatan masyarakat dalam memberi pelayanan yang maksimal pada masyarakat negara membentuk lembaga yakni BLU (Badan Layanan Umum) ataupun BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Lembaga penyedia atau penyelenggaraan pelayanan umum yang berupa BLU atau BLUD timbul pada masyarakat semejak diterbitkannya Undang-undang No.1

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun 2004 mengenai Perbendaharaan Negara dan kemudian oleh Petarutan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 mengenai Pengelolaan Keuangan BLU selaku penjelasan selanjutnya pada pasal 68 serta 69 Undang Undang tersebut. Berdasarkan Lukman (pada Peraturan Peraturan Nomor 23 Tahun 2005) dijelaskan dengan jelas bahwa Badan Layanan Umum ialah "lembaga negara yang melayani pada publik pada wujud jasa dan barang dengan motif dengan tanpa mencari profit". Pusat kesehatan masyarakat yang telah menjadi BLUD atau BLU, mempunyai harapan dapat memberikan peningkatan kinerja dari aspek keuangan ataupun aspek layanan.

Untuk mencukupi tanggung jawab Negara untuk menjalankan usaha dalam menyegerakan munculnya kesejahteraan masyarakat, terutama Pemda mempunyai peluang yang lebih baik untuk meningkatkan layanan pada masyarakat terutama layanan masyarakat yang berkualitas dalam bidang kesehatan. Upaya Pemda dalam memberikan perbaikan pada layanan kesehatan dengan memperbaiki manajemen dan kelembagaan organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat.

Sehingga, sebuah teknis yang dijalankan Pemda yakni melakukan perubahan status Pusat Kesehatan Masyarakat menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berawal dengan status selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Pusat Kesehatan Masyarakat yang sudah memiliki status selaku Badan Layanan Umum Daerah pada Provinsi Yogyakarta ialah Pusat Kesehatan Masyarakat Depok 1 Yogyakarta yang menjadi selaku subyek penelitian.

Penelitian ini dijalankan dalam melaksanakan penilaian kepada Puskesmas Depok 1 Yogyakarta yang telah mempunyai status BLUD dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Penelitian ini menelaah perihal financial performance sesudah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkan kedudukan selaku BLUD. Evaluasi dalam aspek kinerja keuangan menggunakan pengukuran rasio menurut Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-36/PB/2016 yang melingkupi current ratio, cash ratio, periode debt collection, kompensasi atas fixed assets, perputaran fixed assets, perputaran persediaan, kompensasi equity, dan rasio PNBP atas dana operasi.

Permasalahan yang paling besar yang diantaranya harus dialami oleh institusi ialah kestabilan keuangan. Sulindawati (2017:V) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan tidak hanya aktivitas pemakaian dana namun juga aktivitas manajemen iaya supaya kegiatan yang dijalankan dapat menguntungkan dan efisien". Agar mencapai efisiensi tersebut, perlu dilakukannya analisis rasio untuk melakukan pengukuran kinerja dalam penetapan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan puskesmas. Bagi manajer keuangan menghitung rasio akan mendapatkan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dialami oleh institusi, maka dapat memutuskan yang krusial untuk institusi dalam masa mendatang. Subramanyam (2017:258) mengatakan "… analisis bergantung pada pertimbangan masing-masing sehingga harus fleksibel. Fleksibilitas ini dibutuhkan karena beragamnya situasi dan kondisi dalam praktiknya".

Penilaian dan evaluasi kinerja puskesmas ditinjau pada dari aspek keuangan seperti maksud dalam ayat (1) pasal 127 Permendagri No.61 tahun 2007, dapat diuikur menurut jenjang kapasitas BLUD pada saat: Mendapatkan hasil kerja atau hasil usaha dari layanan yang diberikan (profitabilitas); mencukupi likuiditas (kewajiban jangka pendek); Mencukupi solvabilitas (seluruh kewajiban); dan kapasitas penerimaan dari jasa pelayanan dalam mendanai pengeluaran. Parameter yang umumnya dipergunakan dalam mengukur analisis laporan finansial ialah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada kenyataannya terdapat banyak alat ukur atau teknik yang dapat diterapkan untuk menguji kinerja keuangan instansi. Adapun analisis yang akan dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis rasio, analisis du pont system, dan analisis trend. Puskesmas merupakan salah satu BLU/D yang merupakan instansi pemerintah, dimana dana pada Puskesmas harus dipertanggungjawabkan kepada atasan. Sehingga perlu ditinjau perihal kinerja Puskesmas tersebut terutama kinerja keuangannya. Pemilihan Puskesmas Depok 1 ini dikarenakan Puskesmas tersebut merupakan Puskesmas tersebesar di Jogja dimana Depok sendiri merupakan salah satu daerah dengan penduduk yang cukup padat sehingga kinerja Puskesmas Depok 1 ini perlu dinilai lebih lanjut. Oleh sebab itu peneliti memiliki ketertarikan dalam menjalankan riset berjudul "**Analisis Rasio untuk Pengukuran Kinerja Keuangan pada Puskesmas Depok 1 Kabupaten Sleman**".

2. Kajian Pustaka

2.1. Kinerja Keuangan

2.1.2. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan aspek yang memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan yang di sajikan pada laporan keuangan untuk di gunakan sebagai analisis laporan keuangan pada penilaian perusahaan (Putri, 2016). Menurut Fidhayatin (2012:205) Perusahaan dikatakan sehat jika bilamana memberikan keuntungan bagi para pemiliki modal dan dapat melunasi utang jangka pendek pada waktu yang tepat. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis yang digunakan agar dapat mengetahui perusahaan sudah melaksanakan peraturan sejauh mana dengan efisien dan efektif.

2.1.1. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Prayitno (2010:9), Kinerja keuangan memiliki manfaat antara lain:

1. Membantu *manajerial* perusahaan secara baik dan tepat.
2. Membantu *decision making.*
3. Membantu karyawab dalam memperoleh *feedback* atas kinerjanya.

2.2. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011: 239) analisis financial performance merupakan sebuah analisis dimana dipergunakan dalam rangka mengamati akan pelaksanaan keuangan sebuah perusahaan telah di laksanakan dengan tepat atau belum sesuai pedoman dan kaidah yang diberlakukan saat ini, adapun tahap-tahap analisis kinerja keuangan antara lain:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

2. Melaksanakan perhitungan

3. Membandingkan perhitungan perusahaan sendiri dengan competitor.

4. Menganalisis hasil uji

5. *Problem solving.*

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011: 22) *financial statement* yaitu informasi keuangan yang tersajikan pada sebuah laporan yang mendefinisikan kondisi sebuah perusahaan melaksanakan kegiatan oprasionalnya. kemudian menurut Fahmi (2011: 22) Financial statement adalah sebuah *toll* membantu *decision maker* mengambil

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan melalui informasi keuangan yang tersaji.

Laporan keuangan terdapat manfaat yaitu sebagai pemberi informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan. Dari laporan keuangan, para pemegang saham bisa menilai kinerja perusahaannya dimana mereka menanamkan modal sehingga mereka akan melaksanakan keputusan terkait apakah akan melanjutkan menanam modal atau menarik dana.

2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (1994, dalam Fahmi, 2011: 26) tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan sebuah informasi berkaitan dengan beberapa hal seperti posisi keuangan, bagaimana perusahaan tersebut melaksanakan sebuah kegiatan oprasionalnya, bagaimana kinerjanya serta bagaimana perubahan posisi dalam sebuah neraca yang memiliki manfaat bagi *shareholder* dalam mengambil keputusan bisnis.

2.4. Analisis Laporan Keuangan

2.4.1. Definisi Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hani (2015:23), Analisis Laporan Keuangan merupakan sebuah alat untuk membantu manajer keuangan menganalisis informasi yang ada pada LK guna memperoleh praduga untuk sebuah kesimpulan atas bisnis yang di jalankan.

Sugiono dan Untung (2016:10) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan bermnafaat untuk memberi informasi yang akurat terkait informasi guna mengurangi ketergantungan *decision maker* pada dugaan murni sehingga diharapkan para pemangku kepentingan akan mempertimbangkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memperoleh nilai kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan.

1. Adapun tujuan analisis laporan keuangan, antara lain:
   a. *Screening*
   b. *Understanding*
   c. *Forecasting*
   d. *Diagnosis*
   e. *Evaluation* atau evaluasi,
2. Teknik-teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:
   a. *Spreading*,
   b. *Common Size*,
   c. Analisis Rasio, dan
   d. Analisis Arus Kas.

2.5. Du Pont System

Menurut Syamsudin (2009:64) analisis Du Pont adalah ROA yang dihasilkan dengan cara perkalian antara laba dari komponen-komponen penjualan beserta keakuratan secara waktu dalam menghasilkan profit. Kemudian menurut Mamduh (2009:89) analisis ini mengaitkan tiga macam rasio secara bersamaan yaitu ROA, perputaran aktiva, dan profit margin. Berdasarkan analisis ini juga dapat diperoleh efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan.

a. ROI

Return On Investment (ROI) ROI adalah alat ukur yang dipakai untuk menilai bagaimana suatu perusahaan menghasilkan profit dari investasi yang di tanamkan (Syamsuddin, 2009:63). ROI adalah rasio yang dipakai sebagai alat

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih yang berdasar tingkat aset tertentu. Fungsi dari rasio ini yaitu sebagai alat ukur efektivitas dari semua operasi yang ada dalam perusahaan (Hanafi, 2003:84).

b. ROE

ROE berfungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola modal ekuitas untuk menghasilkan laba. Selain sebagai faktor valuasi harga saham, terkadang juga menjadi parameter dalam kinerja dan pencapaian eksekutif perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kompensasi mereka terkait dengan pencapaian kerja ROE. Oleh sebab itu, pimpinan suatu perusahaan berusaha semaksimal mungkin agar tidak terjadi penurunan ROE.

2.6. Kinerja Keuangan BLUD

Menurut Mahsun (2013) kinerja keuangan adalah bagaimana suatu perusahaan menggapai tujuan dan cita-cita perusahaaan dengan cara menilai akan kegiatan atau proses yang di laksanakan perusahaan dalam memperoleh profit. Menurut Permendagri, kinerja keuangan di gambarkan dari kemampuan perusahaan memperoleh pemasukan dari jasa yang di berikan kepada khalayak umum. Untuk menghitung performa kegiatan oprasional layanan kesehatan BLU, berdasarkan Kepmenkes Nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010 , Laporan keuangan BLU dapat di analisis melalui beberapa metode rasio keuangan di antaranya *liquidity ratio, activity ratio, receivable turn over, solvability rasio, rentabilityu ratio*. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Nomor PER-34/PB/2016 dalam pasal (4) dijelaskan bahwa laporan keuangan BLU/D dapat di nilai dari beberapa aspek seperti *cash ratio, current ratio, collecting period, return on equity, turnover inventory*. Tambahan dalam pasal (5) dijelaskan bahwa pelayanan kesehatan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk BLU di bawah dinas kesehatan harus turut memperhatikan kualitas layanan dan mutu pelayanan jasa kesehatan kepada setiap masyarakat di Indonesia.

2.7. Badan Layanan Umum/Daerah (BLU/D)

2.7.1. Definisi Badan Layanan Umum/Daerah (BLU/D)

BLU/D pertama kali berkiprah di Indonesia sejak disusun dan di laksanakanya Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pemerintah menerbitkan PP No 23 2005 untuk meninjau kembali pengelolaan keuangan BLUD yang mengatur terkait pendirian, struktur, perolehan dana sampai pada pengelolaan keuangan BLU/D. BLU adalah sebuah Entitas yang berada di bawah naungan negara yang disusun dengan tujuan menyediakan suatu jasaoptimal baik berupa logistic kesehatan maupun barang tanpa menjadikan keuntungan sebagai *main goals* (Lukman 2015: 20).

3. Metode Penelitian

3.1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus. Dimana penelitian studi kasus sendiri didefinisikan sebagai penelitian mendalam perihal kasus atau kejadian atau peristiwa tertentu dengan hasil akhir berupa gambaran lengkap dan terorganisme tentang kasus/peristiwa tersebut.

3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Puskesmas Depok 1 Yogyakarta Periode 2018-2020.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan di

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Puskesmas Depok 1 Yogyakarta.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Puskesmas Depok 1 Yogyakarta pada bulan agustus 2021.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumentasi. Dokumentasi di sini didefinisikan sebagai media ataupun sarana untuk membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data atau dapat dengan informasi dari beberapa cara diantaranya: bacaan beberapa surat, ikhtisar rapat, pernyataan yang dilakukan secara tertulis beberapa kebijakan atau aturan dan hasil penulisan lainnya.

3.6. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel, yaitu perihal financial performance. Perlakuan evaluasi atau menilai kinerja BLUD dilaksanakan setiap periode.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memilih untuk menggunakan teknikanalisis data deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan memberikan penjelasan secara sistematis perihal data yang ditinjau atau dianalisis besertaan dengan hasil perhitungan. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan terdapat beberapa indikator. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. 1 Indikator Kinerja Keuangan

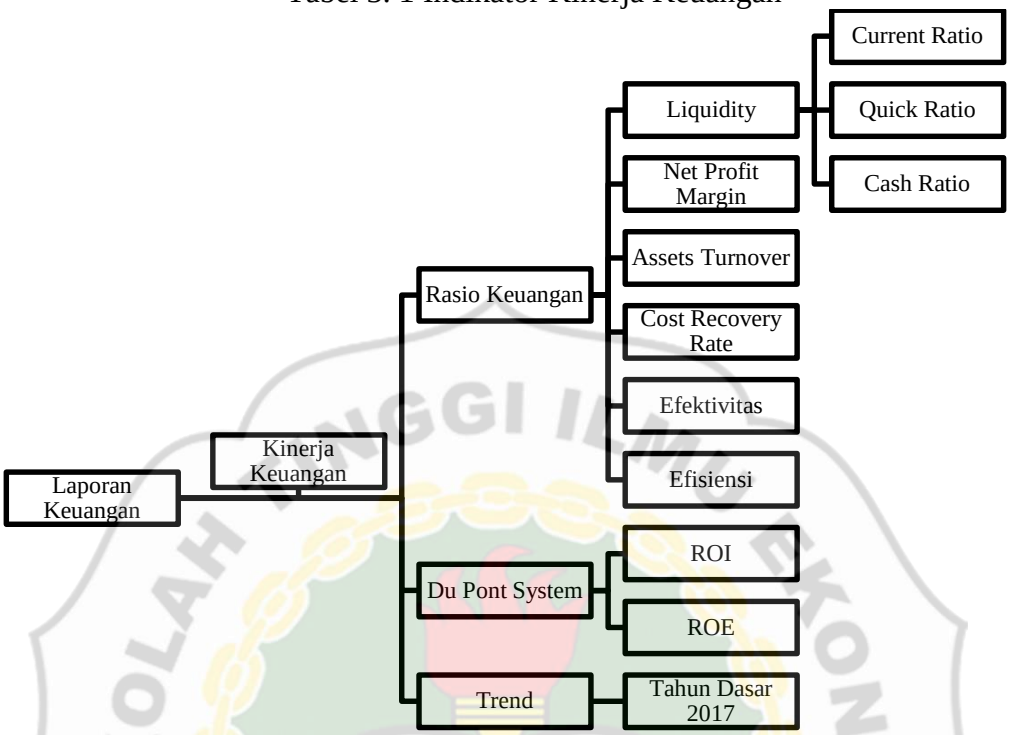

4. Analisis Data dan Pembahasan

1. Liquidity (Likuiditas)

Rasio likuiditas terbagi menjadi 3 jenis yaitu, current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Dalam penelitian ini untuk mengukur Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020, rasio likuiditas tidak dapat digunakan karena untuk saat ini, Puskesmas Depok 1 belum memiliki nilai utang atau kewajiban dari segi jangka pendek ataupun jangka panjang, sehingga untuk tingkat likuiditas perihal kelancaran instansi belum dapat diperhitungkan.

2. Net Profit Margin

Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 diukur dengan rasio net profit margin dimana rasio ini bertujuan untuk menganalisis berapa persen puskesmas mendapatkan laba bersih dari pendapatannya.

Rumus *Net Profit Margin* = Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) / Pendapatan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 1 Perhitungan Net Profit Margin

Net Profit Margin

Keterangan	2020	2019	2018
Surplus/Defisit Operasional	-Rp 12.670.817	Rp 134.817.447	-Rp 29.367.578
Pendapatan	Rp 4.923.761.713	Rp 5.401.371.691	Rp 4.933.479.197
Net Profit Margin	**-0,003**	**0,02**	**-0,01**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan keuangan Puskesmas Depok 1 selama tahun 2018-2020 memburuk dikarenakan puskesmas tidak mampu meminimalisir beban operasionalnya sehingga pendapatan yang diterima tidak memadai.

3. Aset Turnover

Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 diukur dengan rasio asset turnover. Aset Turnover adalah aktivitas asset yang digunakan dalam memperoleh pendapatan. Rasio bertujuan untuk melakukan pengukuran atas kemampuan puskesmas dalam memaksimalkan penerimaan pendapatan dari pemanfaatan aset yang dimiliki

Rumus Aset Turnover = Pendapatan / Total Ase

Tabel 4. 2 Perhitungan Assets Turnover

Asset Turnover

Keterangan	2020	2019	2018
Pendapatan	Rp 4.923.761.713	Rp 5.401.371.691	Rp 4.933.479.197
Total Aset	Rp 1.772.716.657	Rp1.785.387.474	Rp 1.658.770.027
Asset Turnover	**2,78**	**3,03**	**2,97**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan terutama dalam perputaran asetnya selama 3 tahun terakhir Puskesmas Depok 1 ini cukup

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efisien dalam menggunakan aset untuk operasionalnya karena tidak ada nilai asset yang lebih tinggi dari nilai penjualannya. Artinya, seluruh asset Puskesmas Depok 1 digunakan untuk operasional instansi sampai terjadinya penerimaan pendapatan dengan pemberian jasa atau penjualan obat dan alat medis (tidak ada asset yang menganggur).

4. Cost Recovery Rate

Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 diukur dengan Cost Recovery Rate dimana Cost Recovery Rate sendiri merupakan persentase perbandingan, total pendapatan dengan total biaya produksi yang dilakukan oleh puskesmas.

Cost Recovery Rate = Pendapatan / Beban Operasional

Tabel 4. 3 Perhitungan cost recovery rate

Cost Recovery Rate

Keterangan	2020	2019	2018
Pendapatan	Rp 4.923.761.713	Rp 5.401.371.691	Rp 4.933.479.197
Beban Operasional	Rp 4.936.432.530	Rp 5.266.554.244	Rp 4.962.846.775
Cost Recovery Rate	**1,00**	**1,03**	**0,99**

Berdasarkan table dapat disimpulkan bahwa pengelolaan beban operasionalnya karena nilai pendapatan Puskesmas Depok 1 mampu menutupi beban yang dibutuhkan sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pengelolaan beban operasional Puskesmas Depok 1 selama tahun 2018-2020 ini cukup efisien.

5. Efektivitas

Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 diukur dengan Rasio Efektivitas dimana rasio ini merupakan kemampuan puskesmas dalam

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merealisasikan penerimaan BLUD yang telah dianggarkan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Efektivitas = Realisasi penerimaan BLUD / Target penerimaan BLUD

Tabel 4. 4 Perhitungan Efektivitas

Efektivitas

Keterangan	2020	2019	2018
Realisasi penerimaan BLUD	Rp 2.144.542.497	Rp 2.539.451.397	Rp 2.440.458.297
Target penerimaan BLUD	Rp 1.550.000.000	Rp 1.616.347.642	Rp 1.605.908.394
Efektivitas	**1,38**	**1,57**	**1,52**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola anggarannya, kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 selama tahun 2018-2020 cukup efektif.

6. Efisiensi

Kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018-2020 diukur dengan Rasio Efisiensi. Rasio Efisiensi adalah salah satu rasio yang dapat memberikan gambaran atas perbandingan realisasi pengeluaran (belanja) dengan realisasi penerimaan BLUD.

Rumus Efisiensi = Realisasi Biaya/Realisasi Penerimaan BLUD

Tabel 4. 5 Perhitungan Efisiensi

Efisiensi

Keterangan	2020	2019	2018
Realisasi Biaya	Rp 1.975.738.651	Rp 2.307.198.963	Rp 2.347.195.545
Realisasi penerimaan BLUD	Rp 2.144.542.497	Rp 2.539.451.397	Rp 2.440.458.297
Efisiensi	**0,92**	**0,91**	**0,96**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa pengelolaan penerimaan BLUD Puskesmas Depok 1 tahun 2018-2020 ini cukup efisien. Hal ini disebabkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh nilai penerimaan BLUD Puskesmas Depok 1 mampu menutupi realisasi biaya yang dikeluarkan.

7. Du Pont System

1. ROI

ROI adalah salah satu alat untuk mengukur kemampuan puskesmas dalam menghasilkan penerimaan pendapatan ataupun keuntungan yang ditinjau dari jumlah aset yang ada dalam puskesmas. ROI juga melakukan pengukuran atas kemampuan puskesmas dalam menghasilkan net profit berdasarkan tingkat aset. ROI bertujuan untuk melakukan pengukuran atas efektivitas operasional puskesmas.

Rumus ROI = Net Profit Margin / Asset Turnover

Tabel 4. 6 Perhitungan ROI

ROI

Keterangan	2020	2019	2018
Net Profit Margin	-0,26%	2,50%	-0,60%
Asset Turnover	277,75%	303%	297%
ROI	**-0,71%**	**7,55%**	**-1,77%**

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Depok 1 mengalami perkembangan efektivitas pengelolaan asset yang dimilikinya dalam operasional puskesmas untuk menghasilkan laba pada tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan karena ROI terdiri dari beberapa unsur yaitu pendapatan, aset yang digunakan, dan laba atas penerimaan pendapatan yang diperoleh puskesmas.

2. ROE

ROE berguna untuk melakukan pengukuran atas penggunaan modal ekuitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

puskesmas dalam menghasilkan keuntungan atau penerimaan pendapatan. ROE juga merupakan salah satu indikator kinerja dan keberhasilan pengelolaan puskesmas.

ROE = Surplus atau Defisit / Ekuitas

Tabel 4. 7 Perhitungan ROE

ROE

Keterangan	2020	2019	2018
Surplus/Defisit Operasional	-Rp 12.670.817	Rp 134.817.447	-Rp 29.367.578
Ekuitas	Rp 1.772.716.657	Rp 1.795.387.474	Rp 1.658.770.027
ROE	**-0,01**	**0,08**	**-0,02**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Depok 1 pada tahun 2018 dan 2020, Puskesmas Depok 1 ini tidak cukup mampu memanfaatkan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan pada tahun 2019, Puskesmas Depok 1 ini mampu memaksimalkan nilai ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan yang artinya eksekutif Puskesmas Depok 1 memiliki kinerja yang baik dalam mengelola kegiatan di Puskesmas Depok 1.

8. Analisis Trend

Analisis Kecenderungan adalah trend analisis yaitu salah satu metode analisis yang digunakan untuk meninjau pemberian kredit. Dalam analisisnya dilakukan secara mendetail yang meliputi nisbah keuangan serta arus kas untuk beberapa periode akuntansi yang bertujuan agar nantinya dapat menentukan pemberian besaran kredit; analisis ini juga dapat meninjau kecenderungan baik atau buruknya kondisi keuangan debitur.

1. Analisis Trend pada Laporan Posisi Keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

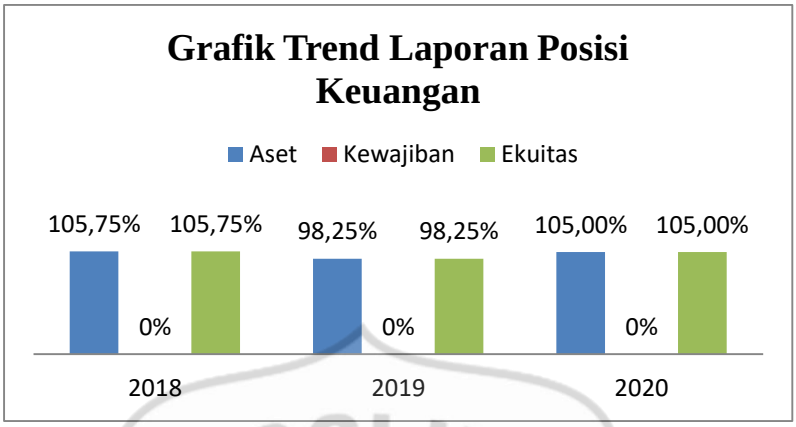

Gambar 4. 1 Grafik Trend Laporan Posisi Keuangan

Dari data dan grafik di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa asset dan ekuitas milik Puskesmas Depok 1 mengalami peningkatan pada tahun 2018-2020 dengan tahun dasar 2017. Liabilitas Puskesmas Depok 1 bernilai 0 pada tahun 2018-2020. Artinya, Puskesmas Depok 1 memenuhi kegiatan operasionalnya menggunakan aset dengan ekuitasnya tidak menggunakan utang instansi sehingga nilai aset Puskesmas Depok 1 ini sama dengan nilai ekuitasnya pada periode 2018-2020.

2. Analisis Trend pada Laporan Operasional

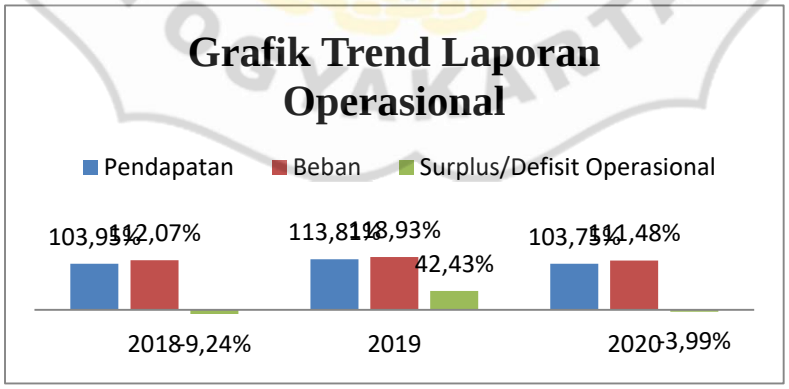

Gambar 4. 2 Grafik Trend Laporan Operasional

Dari data dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan, beban operasional, dan surplus/defisit Puskesmas Depok 1 cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2018-2020 dengan tahun dasar 2017. Jika dilihat dari

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

grafik, nilai beban Puskesmas Depok 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan tidak diiringi dengan peningkatan penerimaan pendapatan yang signifikan juga. Artinya, dalam hal ini Puskesmas Depok 1 belum cukup mampu menekan biaya/beban operasionalnya sehingga penerimaan pendapatan dengan tanggungan beban tidak seimbang. Hal ini akan menyebabkan nilai surplus Puskesmas Depok 1 tidak meningkat secara signifikan.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan financial performance Puskesmas Depok 1 selama 2018-2020 cukup mengalami peningkatan terutama pada tahun 2019 dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kriteria penilaian yang baik. Jika ditinjau dari rasio keuangan, kinerja keuangan Puskesmas Depok 1 ini sudah cukup baik dengan grafik yang condong meningkat dari tahun ke tahun yang artinya Puskesmas Depok 1 mengalami perkembangan meskipun tidak signifikan. Jika dilihat dari du poin system, grafik ROI dan ROE Puskesmas Depok 1 mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini dikarenakan penjualan meningkat dari tahun ke tahun sehingga Puskesmas Depok 1 dapat menutupi defisit di tahun sebelumnya. Ditinjau dari trend dengan tahun dasar 2017, akun-akun dalam laporan keuangan dalam grafik trend Puskesmas Depok 1 condong bergerak ke atas yang berarti pengelolaan kegiatan operasional Puskesmas Depok 1 juga meningkat perlahan-lahan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan tahun 2018 dengan tahun 2019 Puskesmas Depok 1. Dimana dalam laporan keuangan tersebut tidak terdapat nominal untuk kewajiban dan piutang yang artinya Puskesmas Depok 1 tidak memberikan ataupun menerima utang serta piutang dari pihak luar dalam kegiatan operasionalnya. Dari hal tersebut, peneliti memiliki keterbatasan dalam pengambilan rasio keuangan dimana hanya beberapa rasio keuangan yang diambil untuk mewakili analisis kinerja keuangan Puskesmas Depok 1.

5.3. Saran

1. Bagi Puskesmas Depok 1

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, alangkah baiknya pihak Puskesmas Depok 1 memiliki audit internal tersendiri ataupun bagian yang mengurusi kinerja keuangan dari internal Puskesmas Depok 1 sebelum disetorkan kepada Dinas Kesehatan agar dapat ditelaah kembali dan dievaluasi tentang kebijakan pendapatan dari APBN dan dari pelayanan jasa masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk riset selanjutnya yang menggunakan topik serupa, peneliti berharap dapat memakai informasi pada *financial statement* terbaru sesuai dengan tahun terdekat penelitian yang telah diaudit dan dengan pengukuran kinerja yang berbeda seperti ditambahkannya rasio inventory turnover untuk mengukur persediaan obat pada puskesmas, analisis horizontal dan vertical (comparative dan common size), serta penambahan rasio debt to equity dan rasio debt to assets untuk mengukur solvabilitas Puskesmas ataupun BLU/D lainnya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Adam, Lukman. (2015). Mengurai Penyebab dan Solusi Pelemahan Nilai Tukar. Rupiah. P3DI. (Vol. VII, No. 15/I/P3DI/Agustus/2015)

Argyris, C. and D.A. Schon. (1996). Organization Learning: Theory, Method and Practices, Reading, M.A: Addison-Wesley

Dermawan Sjahrial, M.M. 2006. *"Pengantar Manajemen Keuangan". Edisi 2.* Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA

Fraser, Lyn M. Aileen Ormiston. 2018. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks Jakarta.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. Drs., 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,. Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahsun (2013) .*Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Edisi Pertama*.Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta

Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN

Munawir. S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta

Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2002, *Manajemen Keuangan Satu, Edisi. Keempat*, Prenhallindo, Jakarta.

Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta (ID): Salemba Empat

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok (ID): Raja Grafindo Persada

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik.* Bandung: Transito.

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

repository.stieykpn.ac.id